

Alkitab Identik Kitab Nubuat

Tuesday, 09 October 2007

Alkitab yang kita miliki, tanpa disadari sebenarnya merupakan Kitab Nubuat. Hampir 30 % isi Alkitab adalah nubuat. Mulai dari Hari Penciptaan sampai detik ini ada beberapa nubuat yang sudah digenapi dan ada beberapa nubuat yang belum digenapi.

NUBUAT

Apa definisi nubuat?

Nubuat adalah pernyataan Tuhan akan hal-hal yang akan datang.

Kalau kita mempelajari Alkitab sungguh-sungguh, maka kita akan mengetahui salah satu karakter Tuhan kita yaitu Dia selalu berdiskusi dengan orang-orang pilihanNya akan apa yang akan Tuhan lakukan.

Salah satu karakter Tuhan adalah :

Amos 3:7, Sungguh TUHAN tidak bebuat sesuatu tanpa menyatakan keputusannya kepada hamba-hambanya, para nabi.

Contoh:

Tuhan memberitahukan rencananya kepada Nuh tentang rencana Tuhan mendatangkan air bah.

Tuhan memberitahukan rencananya kepada Abraham tentang rencana Tuhan untuk memusnahkan kota Sodom dan Gomorrah.

Tuhan memberitahukan rencananya kepada Daniel tentang apa yang akan terjadi dengan bangsanya di akhir zaman. Dan yang paling besar adalah Tuhan memberitahukan rencananya kepada gerejanya tentang akhir zaman di Kitab Wahyu.

Kitab Wahyu adalah satu-satunya kitab di muka bumi ini yang menubuatkan detail tentang Akhir Zaman. Karena itu kitab Wahyu disebut juga dengan kitab akhir zaman.

Apa yang menarik dari Kitab Wahyu?

Kitab Wahyu adalah Kitab yang membawa berkat bagi orang yang mempelajarinya. Mari kita perhatikan!

Wahyu 1:3, Blessed is he that readeth, and they that hear the words of this prophecy, and keep those things which are written therein: for the time is at hand.

Saya ambil ayat di atas dari King James Bible.

Blessed = Diberkatilah.

Karena dalam Alkitab Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Berbahagialah.

Maksud saya adalah, ada berkat bagi mereka yang mempelajari Kitab Nubuat ini.

Wahyu 22:7, Behold, I come quickly: blessed is he that keepeth the sayings of the prophecy of this book.

Ini perkataan Tuhan Yesus sendiri.

Sekali lagi Tuhan mengatakan "blessed" = diberkatilah.

Jadi mempelajari Kitab Wahyu sebenarnya ada berkat khusus dari Tuhan.

Kembali ke Amos 3:7, kita sekarang tahu bahwa Tuhan selalu berkomunikasi dengan kita, baik melalui FirmanNya di Alkitab maupun melalui doa. Yang penting tentang nubuat adalah

1 Petrus 1:20, Yang terutama harus kamu ketahui ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri,

1 Petrus 1:21, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Tuhan.

NUBUAT TENTANG ISRAEL = SUDAH DIGENAPI

Kita tahu dari sejarah, bahwa bangsa Israel musnah pada tahun 70 AD ketika Jendral Titus dari Roman Empire menghancurkan Jerusalem dan Holy Templenya. Ini adalah akibat yang harus ditanggung Israel karena mereka menolak Tuhan Yesus dan juga akibat dari perkataan bangsa Israel sendiri di Matius 27:25.... Biarlah darahnya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami... Maka Israel dibuang dari hadapan Tuhan.

Tetapi Tuhan tidak selamanya melupakan Israel. Tuhan telah menubuatkan berdirinya negara Israel ini di beberapa ayat

Alkitab antara lain:

1. Yesaya 66:8b

Masakan suatu negeri diperanakan dalam 1 hari, atau suatu bangsa dilahirkan dalam 1 kali?

Sejarah membuktikan bahwa YA, bangsa ini lahir dalam 1 hari, mulai dari 14 Mei 1948 sampai 15 Mei 1948.

2. Yeremia 30:3

3. Yehezkiel 37:1-28.

Dalam masa kini, kita melihat penggenapan nubuat berdirinya bangsa Israel ini dengan mata kepala kita sendiri. Luar biasa kan Firman Tuhan? Amin.

Lalu nubuat apakah yang mengikuti lahirnya bangsa Israel?

Zakharia 12:1a

Ucapan Ilahi

Firman TUHAN tentang Israel.

Zakharia 12:2, Sesungguhnya Aku membuat Jerusalem menjadi pasu yang menyebabkan segala bangsa disekeliling menjadi pening; juga Yehuda akan mengalami kesusahan ketika Yerusalem dikepung.

Bukankah penggenapan nubuat ini sedang terjadi sekarang ini?

Bukankah Israel dan Jerusalem sekarang ini menjadi masalah yang pening?

Zakharia 12:3, Maka pada waktu itu Aku akan membuat Jerusalem menjadi batu untuk diangkat bagi segala bangsa. Siapa yang mengangkatnya pastilah mendapat luka parah. Segala bangsa di bumi akan berkumpul melawannya.

Bukankah peristiwa dunia di Timur Tengah sekarang ini sedang menuju ke arah sana?

Bukankah banyak bangsa yang ingin melawan Jerusalem?

Masih ingatkah kita akan ambisi Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad untuk menyalahkan Israel dari muka bumi?

Dengan cara apa agar dapat menyalahkan Israel dari peta bumi?

Jawabannya cuma satu yaitu NUKLIR.

Itu sebabnya sekarang ini, Iran sangat berambisi mempunyai nuklir.

Sedikit sejarah tentang Iran.

Negeri ini dulu bernama Persia yang artinya adalah tanah Parsa. Pada tahun 1921, Reza Khan menggantikan nama Persia menjadi Iran yang artinya adalah tanah Aryan. Reza Khan menjadi Shah yang pertama dari Iran. Nama Iran ini diambil dari kata Aryan karena Reza Khan saat itu mengagumi modernisasi dan industrialisasi dari Jerman. Dan Reza Khan memakai nama Aryan untuk melambungkan bagiannya dari ras bangsa Jerman yaitu Arya.

Pada tahun 1979, dinasti Shah di Iran kalah oleh gerakan fundamental radikal yang dipimpin oleh Ruhollah Musavi Khomeini. Dan sejak itu mengubah status Iran sebagai negara Islam yang radikal sampai saat ini.

Apa kata Alkitab tentang Iran?

Alkitab menubuatkannya di Yehezkiel 38-39. Khususnya pada Yehezkiel 38:5 kita dapat mengetahui tentang bangsa ini.

Alkitab mengatakan bahwa Rusia, Iran dan sekutunya akan bersatu untuk menyalahkan Israel.

Inilah Perang Dunia ke III.

Tetapi Israel dibela Tuhan. Tuhan yang akan berperang bagi Israel.

Yehezkiel 38:18-23.

Zakharia 12:9.

Yang perlu diperhatikan:

Nubuat ini BELUM DIGENAPI. Dunia sedang menuju ke arah itu. Alkitab sudah menubuatkannya. Tetapi sebagai anak-anak Tuhan, kita tidak perlu takut, karena sebelum hal ini terjadi, Tuhan sudah meluputkan gerejaNya dari dunia yaitu Rapture.

KESIMPULAN:

Masih ada beberapa nubuat dari Alkitab yang belum digenapi, seperti Israel dikepung, Rapture, Antichrist dan lainnya. Karena itu, karena kita tidak tahu kapan Tuhan akan menjemput kita di awan², sudah seharusnya kita BERJAGA-JAGA dan TETAP SETIA dalam FirmanNya.

Â

Renungan: Mendengar Suara Tuhan

Ada seorang anak muda yang bersahabat akrab dengan seorang pengkhotbah tua. Suatu hari, anak muda ini kehilangan pekerjaannya dan tidak tahu lagi harus berbuat apa. Akhirnya, dia memutuskan untuk mencari si pengkhotbah tua itu.

Ketika berada di ruang belajar si pengkhotbah, si pemuda ini berteriak-teriak tentang problem hidupnya. Akhirnya dengan kalap dia mengepal-engepalkan tinjunya, sambil berteriak, "Saya memohon Tuhan agar menolong saya. Tapi hai pengkhotbah, mengapa Dia tidak menjawab saya?"

Si pengkhotbah tua itu pergi ke ruang lain dan duduk di sana. Lalu dia berbicara sesuatu dan menanti jawaban si pemuda. Tentu saja si pemuda itu tidak mendengarkan dengan jelas, sehingga dia ikut-ikutan pindah ruangan.

"Apa sih katamu?" tanya si pemuda penasaran. Si pengkhotbah itu mengulangi kata-katanya dengan perlahan sekali, seperti sedang bergumam sendiri. Tetapi si pemuda belum menangkap bisikan si pengkhotbah. Dia terus mendekati si pengkhotbah tua ini dan duduk di bangku sebelahnya.

Si pemuda itu lagi-lagi bertanya, "Apa katamu? maaf, saya tadi belum mendengarnya."

Dengan lembut, si pengkhotbah memegang pundak si pemuda, "Saudaraku, Allah kadang-kadang berbisik, jadi kita perlu lebih dekat menghampiriNya, agar dapat mendengar Dia dengan lebih jelas lagi." Si pemuda itu tertegun dan akhirnya dia mengerti.

Kita seringkali menginginkan jawaban Tuhan bak petir yang menggelegar di udara dan sekaligus meneriakkan jawaban dariNya. Tetapi Allah sering diam, kadang Dia bicara dengan lembut, bahkan berbisik. Hanya dengan satu alasan: agar Anda mau menghampiri takhta kemuliaanNya dan lebih dekat kepadaNya. Setelah Anda berada di dekatNya, Anda baru bisa mendengar jawaban Tuhan dengan jelas.

Indah sekali untuk mengetahui bahwa kita melakukan sesuatu yang tepat, pada waktu yang tepat, di tempat yang tepat, dengan cara yang tepat dan bersama orang-orang yang tepat. Itulah yang terjadi apabila kita dipimpin oleh Roh Kudus. (Billy Joe Daugherty, Led By The Spirit)

Â